

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman obat merupakan salah satu jenis tanaman yang digunakan oleh masyarakat untuk menjaga kesehatan, memperbaiki gizi, menghidjaukan lingkungan dan menambah pendapatan. Pada dasarnya manusia menempatkan tumbuhan dalam hidupnya sebagai bagian penting untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan tersebut antara lain peranan tanaman yang dimanfaatkan sebagai tanaman obat (Ziraluo, 2020). Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Luqman Ayat 10 sebagai berikut :

خَلَقَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا وَالْأَرْضِ رَوَاسِي أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ
وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ ^ظ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ
كَرِيمٍ ﴿١٠﴾

Terjemahnya :

“Dia menciptakan langit tanpa tiang sebagaimana kamu melihatnya, dan Dia meletakkan gunung-gunung (di permukaan) bumi agar ia (bumi) tidak menggoyangkan kamu; dan memperkembangbiakkan segala macam jenis makhluk bergerak yang bernyawa di bumi. Dan Kami turunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan padanya segala macam tumbuhan yang baik” (Kemenag RI, 2018)

Ayat ini menerangkan beberapa tanda dan bukti kekuasaan Allah SWT yang terdapat di alam ini, yaitu menciptakan langit tanpa tiang sebagaimana kamu melihatnya dan memang langit itu tidak ada pilar yang

menyanggungnya sejak diciptakannya dan Dia meletakkan gunung-gunung di permukaan bumi agar bumi itu stabil, tidak berguncang dan mengembangbiakkan padanya segala macam jenis binatang. Dan Allah menurunkan hujan dari langit dan menumbuhkan segala macam tumbuhan-tumbuhan yang baik (al-Mahalli & as-Suyuti, 2022).

Salah satu tumbuhan obat yang memiliki banyak manfaat adalah legundi (*Vitex trifolia* L.), tumbuhan ini merupakan semak gugur yang ditemukan di daerah tropis dan subtropis yang diketahui dapat menghasilkan berbagai diterpenoid dengan aktivitas antioksidan dan sitotoksik (Saklani et al., 2017). Seluruh bagian tumbuhan legundi dapat digunakan sebagai obat mulai dari buahnya yang digunakan untuk mengobati penyakit seperti radang mata, sakit kepala, penglihatan kabur, pilek dan flu. Daunnya yang digunakan untuk mengobati peradangan atau dioleskan secara eksternal untuk nyeri rematik dan keseleo, mengobati demam, muntah, dan rasa haus yang berlebihan. Akarnya digunakan sebagai obat antiemetik serta dapat membantu menurunkan demam. Sedangkan batangnya digunakan untuk disentri (Wee et al., 2020).

Hasil penelitian Indrayudha & Cahyani (2020) menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun legundi positif mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, fenolik, tanin dan terpenoid. Dalam penelitian sebelumnya juga telah disebutkan bahwa baik senyawa flavonoid maupun fenolik telah dilaporkan sebagai antioksidan yang efektif, antikanker, antibakteri, agen kardioprotektif, peningkatan sistem kekebalan tubuh dan perlindungan kulit dari radiasi UV. Selama beberapa dekade terakhir, studi penelitian

yang berfokus pada senyawa flavonoid dan fenolik dari tanaman obat telah meningkat pesat karena memiliki banyak manfaat bagi kesehatan manusia (Tungmunnithum et al., 2018).

Melihat pentingnya fungsi senyawa fenolik dan flavonoid, maka dilakukan penelitian tentang kadar fenolik dan flavonoid total yang terkandung dalam daun legundi yang diperoleh dari Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan.

Penetapan kadar fenolik dan flavonoid total pada penelitian ini menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis yang diukur pada panjang gelombang maksimum. Dengan mengetahui kadar senyawa fenolik dan flavonoid total, diharapkan pemanfaatan daun legundi dapat lebih maksimal untuk dijadikan sebagai alternatif pengobatan herbal dalam penyembuhan berbagai macam penyakit.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ekstrak etanol daun legundi mengandung kadar fenolik dan flavonoid total?

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kadar fenolik dan flavonoid total ekstrak etanol daun legundi.

2. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Untuk menentukan kadar fenolik dan flavonoid total ekstrak etanol daun legundi dengan menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis.

b. Tujuan Khusus

Menentukan kadar fenolik total pada ekstrak etanol daun legundi dengan menggunakan larutan standar asam galat sebagai pembanding dan kadar flavonoid total dengan menggunakan larutan standar kuersetin sebagai pembanding.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah data ilmiah mengenai kadar fenolik dan flavonoid total pada daun legundi sehingga dapat digunakan sebagai sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang kandungan fenolik dan flavonoid total pada daun legundi sehingga dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pengobatan penyakit.

E. Kerangka Berpikir

